

Pembentukan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan Sebagai Penunjang Karakter Disiplin di Sekolah Dasar

Linda Manggala Dewi^{a,1*}, Didik Iswahyudi^{a,2}, Ludovikus Bomans Wadu^{a,3}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ lindamanggaladewi030699@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 15 Oktober 2023;

Revised: 25 Oktober 2023;

Accepted: 29 Oktober 2023.

Kata-kata kunci:

Nilai Karakter;

Disiplin;

Pembelajaran Daring.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah memberikan dampak serius bagi seluruh masyarakat, termasuk sektor pendidikan. Pembelajaran tatap muka terhenti, memaksa pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Selama masa krisis, pendidikan karakter menjadi fokus utama, mengingat nilai-nilai ini mulai tergerus. Tenaga pendidik berperan penting dalam memperkuat karakter siswa. Tujuan pendidikan adalah menciptakan generasi cerdas dengan sikap positif, didasarkan pada nilai-nilai karakter. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Kayukebek 1. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dan sekunder digunakan. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data, melalui reduksi, display, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menggambarkan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Kayukebek 01, dengan fokus utama pada disiplin. Peneliti berupaya menggali dan mendeskripsikan proses ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data ini memberikan wawasan berharga tentang upaya pendidik dalam mempertahankan nilai-nilai karakter selama masa sulit ini.

Keywords:

Character Values;

Discipline;

Online Learning.

ABSTRACT

The Formation of Character Values in Online Learning as a Support for Disciplinary Character at Elementary Schools. The Covid-19 pandemic in Indonesia has had a serious impact on the entire society, including the education sector. Face-to-face learning has been halted, forcing the government to implement distance learning. During this crisis period, character education has become the primary focus, considering that these values are starting to erode. Educators play a crucial role in reinforcing students' character. The goal of education is to create intelligent generations with positive attitudes, based on character values. This research adopts a qualitative case study method at Kayukebek 1 Public Elementary School. Data collection encompasses observation, interviews, and documentation. Both primary and secondary data are utilized. Triangulation techniques are employed to ensure data validity, involving data reduction, display, and verification. The results of this study depict the formation of students' character through distance learning at Kayukebek 01 Public Elementary School, with a primary emphasis on discipline. The researcher endeavors to unearth and describe this process through interviews, documentation, and observation. This data provides valuable insights into educators' efforts to uphold character values during this challenging period.

Copyright © 2023 (Linda Manggala Dewi, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Dewi, L. M., Iswahyudi, D., & Wadu, L. B. (2023). Pembentukan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan Sebagai Penunjang Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 66–72. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i2.1792>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan sifat adalah sistem pembentukan yang memberikan dampak positif pada perkembangan peserta didik di sekolah dasar. Ini adalah bagian integral dalam membangun kepribadian dan melatih kemampuan diri, serta menggambarkan sikap dan perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Novembri, 2022; Ni'mah, 2022; Karisma & Iswahyudi, 2021; Anggraini & Wadu, 2022). Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan sistem pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual, kemandirian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam sistem pembelajaran bergantung pada faktor guru, lingkungan, dan peserta didik, sehingga generasi unggul dapat dipersiapkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Santika, 2020).

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sesuai UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Tujuan pendidikan adalah membentuk generasi yang memiliki kecerdasan dan sikap yang baik, sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada (Afandi, 2011). Oleh karena itu, dalam sistem pembelajaran jarak jauh, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi saat ini, tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter untuk menciptakan generasi disiplin.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini, dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan perilaku terhadap orang lain (Yuliana, 2022; Yanti, 2022, Tuningsari, 2022; Kaka, 2022). Kebajikan ini terdiri dari sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani, bertanggung jawab, dan hormat kepada orang lain (Setyowati; 2021; Lestari, 2022; Maulidiana, 2021). Dalam pendidikan karakter, peserta didik dapat membangun pola kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan ciri-ciri telaten peserta didik dan meningkatkan pola perilaku serta kedisiplinan selama pembelajaran daring.

Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan terencana untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada dalam masyarakat. Pendidikan karakter tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, sehingga perlu ditanamkan pada peserta didik untuk mencapai perkembangan sikap disiplin selama pembelajaran jarak jauh (Atika dkk, 2019). Hal ini sangat diperlukan agar siswa dapat menjadi landasan utama dalam membangun siswa yang berkarakter sesuai dengan Kurikulum 2013 yang dirumuskan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

Dalam konteks pandemi Covid-19, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membentuk peserta didik yang kompetitif, bermoral, beretika, sopan santun, disiplin, dan berinteraksi secara positif dengan masyarakat sekitar. Sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk membentuk karakter, karena peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah (Pratiwi, 2018; Siswanto, 2018; Tyas dkk, 2022). Namun, selama pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19, kurangnya pendidikan karakter di lingkungan masyarakat menuntut guru untuk mengaitkan norma dan nilai-nilai pada setiap pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Disiplin, sebagai salah satu karakter utama, adalah tata teratur dan teratur dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Hadiani, 2017). Disiplin ini penting bagi peserta didik untuk menghormati aturan dan tata tertib sekolah. Guru memegang peran kunci dalam pembentukan karakter disiplin dan memastikan bahwa siswa mematuhi peraturan dengan penuh tekun. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan penerapan teknologi dalam pembelajaran daring untuk menciptakan situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Covid-19, sebagai pandemi yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, mendorong pemerintah dan sekolah untuk mengadopsi pembelajaran daring sebagai solusi untuk menerapkan social distancing. Sekolah Dasar Negeri Kayukebek 1 di kaki gunung Bromo telah menjadi contoh yang sukses dalam menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi WhatsApp Group. Namun, tantangan di desa Kayukebek, terutama terkait akses internet dan pemahaman orang tua terhadap teknologi, menunjukkan bahwa masih ada rintangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Peran guru dalam membentuk karakter disiplin terbukti sangat penting. Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga pemimpin kelas yang mempengaruhi peserta didik menuju arah yang lebih baik (Inah, 2015). Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa siswa memahami dan mematuhi aturan sekolah, dan membentuk karakter disiplin sebagai kebiasaan yang melekat pada peserta didik. Dengan kerja keras dan komitmen guru, pembentukan karakter disiplin dapat tercapai, bahkan dalam situasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang pembentukan nilai karakter dalam pembelajaran dalam jaringan sebagai penunjang karakter disiplin di Sekolah Dasar. Fokus penelitian akan difokuskan pada upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya karakter disiplin, melalui pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Kayukebek 1. Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap peran guru sebagai pemimpin kelas dan fasilitator pembelajaran di lingkungan jaringan, serta mempertimbangkan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter di masa pandemi dan membuktikan bahwa pembelajaran dalam jaringan dapat menjadi penunjang yang efektif dalam membentuk karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar.

Metode

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden, menggali makna, dan memahami keunikan dari situasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa fenomena yang terjadi di lingkungan alami. Lokasi penelitian adalah SDN Kayukebek 1, Dusun Karangrejo, Desa Kayukebek, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan akses, penerimaan positif dari pihak sekolah, serta relevansi masalah penelitian. Sumber data utama diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru PPkn, Kepala sekolah, Guru Agama, dan Guru Olahraga, serta penggunaan angket. Data juga diperoleh dari dokumen terkait proses pembelajaran daring di SDN Kayukebek 1 selama pandemi Covid-19. Proses pengumpulan data dilakukan dengan hati-hati dan terlibat secara aktif di lingkungan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah yang disarankan oleh Miles dan Huberman (2002), yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dipertimbangkan melalui kriteria seperti perluasan kerjasama, ketekunan observasi, triangulasi, pengecekan, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan bagian, dan penggambaran terperinci. Dengan metode dan prosedur ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang pembentukan nilai karakter dalam pembelajaran daring sebagai penunjang karakter disiplin di Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan karakter, menurut Megawangi di dalam Kesuma dan dkk. (2011) merupakan sebuah usaha untuk edukatif kepada anak-anak agar sanggup mengambil ketentuan bersama dengan

bijak dan mempraktikkannya di dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka sanggup beri tambahan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan pembawaan sanggup dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan peserta didik untuk beri tambahan ketentuan baik dan buruk.

Pendidikan karakter benar-benar di butuhkan oleh peserta didik supaya sanggup menjadi pondasi utama di dalam membangun siswa yang berkarakter. Selama pandemi covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara daring, hal tersebut membuat pihak sekolah harus membuat system pembelajaran tetap mengajarkan nilai karakter disiplin untuk peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Yuni menyatakan:

“Ya, Pendidikan karakter kita dilakukan setiap pembelajaran bukan hanya dilakukan pada saat pembelajaran daring saja dan pendidikan karakter dapat membentuk kedisiplinan siswa sehingga siswa memiliki etika yang lebih baik dari sebelumnya”

Selanjutnya beliau menambahkan mengenai perannya dalam menanamkan nilai karakter.

“Peran yang saya jalani saat ini selaku kepala sekolah disini bertanggung jawab dalam artian memantau kegiatan pembelajaran selama daring .saya sebagai kepala sekolah juga meminta data pemberlakuan jam daring, pemberian dan pengumpulan tugas tepat waktu, absensi dengan foto peserta didik dikirim melalui grup kelas sebelum pembelajaran daring”

Pernyataan tersebut didukung pernyataan oleh guru lain yaitu Ibu Widiyan yang menyatakan:

“Menurut saya pendidikan karakter siswa harus ditekankan lagi akan tetapi akibat pandemi ini pendidikan karakter kurang maksimal. Oleh karena itu kami sebagai guru wali meminta orang tua dengan sangat untuk memaksimalkan pembelajaran dari rumah agar siswa mempunyai pendidikan karakter yang kuat.”

Mengenai konsep pembentukan nilai karakter yang diterapkan dijelaskan pada hasil wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Widiyana menyatakan:

“Konsep pendidikan karakter siswa, saya melakukannya melalui whatsapp dimana saya memberikan materi dan memberikan nasehat di saat pembelajaran berlangsung selain itu juga saya menerapkannya melalui mata pelajaran pkn sehingga diharapkan siswa dapat memahami konsep pendidikan karakter dengan baik”

Pernyataan tersebut didukung pernyataan oleh guru lain yaitu Ibu Reni yang menyatakan:

“Menurut saya, Konsep pendidikan karakter untuk siswa melalui penugasan secara individu melalui sistem daring menggunakan whatsapp maupun dan memberikan waktu pengumpulan tugas sehingga siswa dapat menyadari bahwa kedisiplinan waktu sangat penting agar dapat diharapkan siswa memahami konsep pendidikan karakter disiplin itu seperti apa”

Mengenai tujuan pembentukan nilai karakter yang diterapkan dijelaskan pada hasil wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Yuni selaku kepala sekolah menyatakan:

“Tujuan yang ingin di capai yaitu agar anak-anak ketika masuk sekolah tetap siap dalam melaksanakan karakter disiplin untuk mengikuti pembelajaran tatap muka, sehingga pembelajaran saat daring siswa-siswi tidak lengah dan tetap mempunyai karakter disiplin, bisa itu dalam disiplin waktu pengumpulan tugas maupun

mengerjakan tugas sekolah. Dalam membentuk karakter disiplin dengan ini saya mengharapakan siswa-siswi di SDN Kayukebek 1 memiliki budi pekerti luhur yang baik. saya untuk membentuk nilai karakter disiplin dengan diharapkan siswa memiliki budi pekerti luhur yang baik”

Pernyataan tersebut didukung pernyataan oleh guru lain yaitu Ibu Widiyana yang menyatakan:

“Tujuan pembentukan nilai karakter disiplin ini agar anak-anak terbiasa menerapkan sikap disiplin baik disiplin waktu atau pun disiplin tugas dan disiplin dalam segala hal.”

Pernyataan tersebut didukung pernyataan oleh guru lain yaitu Ibu Sagita yang menyatakan:

“Tujuan pembentukan nilai karakter di SDN Kayukebek 1 ini siswa diharapkan untuk bersikap mandiri dalam masa pembelajaran daring, bersikap disiplin terhadap apa yang di kerjakan”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan nilai karakter disiplin tetap diterapkan selama pandemi covid-19. Pembelajaran karakter disiplin diberikan secara daring melalui tugas-tugas yang diberikan disetiap mata pelajaran. Selain itu juga melalui ketepatan waktu pengumpulan tugas sehingga siswa dapat menyadari bahwa kedisiplinan waktu sangat penting. Dengan tetap adanya pembelajaran karakter disiplin tersebut diharapkan kepada peserta didik ketika masuk sekolah tetap siap dalam melaksanakan karakter disiplin untuk mengikuti pembelajaran tatap muka, selain itu juga terbiasa menerapkan sikap disiplin baik disiplin waktu atau pun disiplin tugas dan disiplin dalam segala hal.

Hasil dari wawancara penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah tetap mengupayakan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didiknya meskipun dalam masa pandemi covid-19. Pembelajaran karakter disiplin tersebut disematkan melalui tugas-tugas yang diberikan secara daring. Pembelajaran lainnya melalui ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas individu yang diberikan. Dalam hal ini para guru lebih dituntut untuk dapat memberikan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik melalui pembelajaran daring yang mereka berikan. Dengan tetap dilakukannya pembelajaran karakter disiplin tersebut, peserta didik diharapkan untuk dapat bersikap mandiri dalam masa pembelajaran daring juga bersikap disiplin terhadap apa yang di kerjakan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Zahara (2020) yang menyatakan membangun karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring yaitu dengan cara melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan tahfidz Quran, dan juga membaca surah-surah pendek. Dan ini terus-menerus dilakukan setiap hari agar guru dan siswa terbiasa dan agar lebih peka terhadap kegiatan-kegiatan yang nilainya islam. Dan yang kedua, pengintegrasian lewat kegiatan sehari-hari yang berupa pemberian keteladanan seperti teguran, nasehat, pengkondisian lingkungan yang menunjang pendidikan karakter, kegiatan Ketiga, lewat pembelajaran harus sudah menerapkan pembelajaran karakter yang meliputi rencana dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter, pelaksanaan yang menggunakan metode yang dapat membentuk karakter serta evaluasi dan tindak lanjut yang memuat nilai-nilai berdasarkan karakter. Yang dimana kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menyeteror via daring maupun online.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin tetap menjadi fokus utama selama masa pandemi Covid-19. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, pihak sekolah telah

berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter disiplin melalui tugas-tugas yang diberikan di setiap mata pelajaran. Selain itu, pentingnya ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas juga ditekankan untuk memupuk kedisiplinan siswa. Para guru berperan aktif dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik melalui platform daring. Melalui upaya berkelanjutan ini, diharapkan peserta didik dapat membangun karakter disiplin yang kuat dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka.

Referensi

- Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85-98.
- Anggraini, L., & Wadu, L. B. (2022). Pengaruh Reinforcement Terhadap Pencerminan Kristalisasi Moral Siswa Dalam Sila Ke Dua Pancasila. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 65-70.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 1-8.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Kaka, M. M. (2022). Peran Sekolah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kerja Keras Melalui Pembelajaran Daring. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2).
- Karisma, P. P. P., & Iswahyudi, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Literasi Melalui Budaya Membaca Siswa. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 59-66.
- Lestari, T. W. (2022). Penerapan Nilai Karakter Sikap Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1).
- Maulidiana, Y. E. (2021). Implementasi Nilai Karakter Kreatif Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan Di Sekolah Dasar. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 35-41.
- Ni'mah, A. C. (2022). Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila bagi Peserta Didik di Sekolah dalam Konteks Kekinian. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 11-15.
- Novembri, R. (2022). Implementasi Nilai Kemanusiaan bagi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 16-21.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, N. K. S. P. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83-90.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Setyowati, E. A. (2021). Peran Sekolah Dalam Pembiasaan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 55-61.
- Siswanto, H. (2018). Pentingnya Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 73-84.
- Tuningsari, W. (2022). Implementasi Budaya Sekolah Siswa Sekolah Menengah Pertama dengan Penerapan Nilai-Nilai Moral Disiplin Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 16-24.
- Tyas, Y. C., Jannah, M. R., Pratiwi, M., & Setiawaty, R. (2022, August). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional LPPM UMMAT* (Vol. 1, pp. 647-659).
- Yanti, I. (2022). Pembiasaan sebagai Bentuk Penerapan Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Logas Tanah Darat. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 41-47.

Yuliana, R. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMKN 1 Rengat Barat Inhu Riau. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 60-64.